

## OPTIMALISASI KEARIFAN LOKAL INDONESIA MELALUI SOSIALISASI DAN LATHAN PENCAK SILAT TAPAK SUCI PADA SISWA SB HULU LANGAT SELANGOR MALAYSIA

Jamaludin<sup>1</sup>, Oman Hadiana<sup>2</sup>, Hermawan<sup>3</sup>, Hana Astria Nur<sup>4</sup>, Tio Heriyana<sup>5</sup>  
Fakultas Pendidikan Sosial dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan  
<sup>1</sup>malzhijisalapanlutilu@gmail.com, <sup>2</sup>hadianaoman@upmk.ac.id, <sup>3</sup>hermawan@upmk.ac.id,  
<sup>4</sup>hana.astria@upmk.ac.id, <sup>5</sup>heriyanatio@upmk.ac.id

### Abstract

Kuningan Muhammadiyah University, through the PTMA KKN-KI team throughout Indonesia, is holding community service activities to provide knowledge sharing through programs for the community in the Sanggar Guidance (SB) Hulu Langat, Selangor, Malaysia environment, especially for teachers and students. This community service activity aims to carry out a program to socialize local Indonesian wisdom, especially to SB Hulu Langat students through Pencak Silat Tapak Suci training based on the analysis results and objectives of KKN students. The method used in this service activity is the focus group discussion (FGD) method, both internally as a community service team and with residents of Sanggar Guidance Hulu Langat. The results of the activities from this program are Pencak Silat Tapak Suci training which includes stance training and basic moves as a component to improve physical fitness and also as a form of character education through pencak silat.

**Keywords:** local wisdom, educational character, pencak silat, tapak suci

### Abstrak

Universitas Muhammadiyah Kuningan melalui tim KKN-KI PTMA se-Indonesia mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna menghadirkan sharing ilmu pengetahuan melalui program-program untuk masyarakat di lingkungan Sanggar Bimbingan (SB) Hulu Langat, Selangor, Malaysia khususnya untuk guru-guru dan para peserta didik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan program sosialisasi kearifan lokal Indonesia khususnya kepada para peserta didik SB Hulu Langat melalui latihan Pencak Silat Tapak Suci yang berdasarkan hasil analisis dan tujuan mahasiswa KKN. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu metode focus group discussion (FGD), baik secara internal sebagai tim pengabdian kepada masyarakat maupun dengan warga Sanggar Bimbingan Hulu Langat. Hasil kegiatan dari program ini berupa latihan Pencak Silat Tapak Suci yang meliputi latihan kuda-kuda dan jurus dasar sebagai salah satu komponen untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan juga sebagai salah satu pendidikan karakter melalui pencak silat.

**Kata kunci:** kearifan lokal, pendidikan karakter, pencak silat, tapak suci

## PENDAHULUAN

Indonesia sangat kaya akan kearifan lokalnya dan salah satunya adalah pencak silat. Pencak silat merupakan salah satu warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan oleh UNESCO pada 13 Desember 2019 yang merupakan seni beladiri tradisional warisan nenek moyang Indonesia. Tentunya sebagai warga negara Indonesia harus bangga akan hal tersebut, sebagai generasi anak bangsa kita harus tahu dan mencintai kearifan lokal Indonesia yang berbagai macam ragamnya. Begitupun dengan peserta didik yang berada di Sanggar Bimbingan Hulu Langat Selangor, Malaysia. Karena, Sanggar Bimbingan atau yang biasa disingkat SB ini adalah sekolah nonformal yang berada dibawah naungan KBRI Malaysia. Dimana para peserta didiknya merupakan anak-anak buruh migran asal Indonesia. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya mereka pun mengetahui akan budaya kearifan lokal Indonesia, meskipun mereka berada di Malaysia akan tetapi jangan sampai putra putri anak bangsa ini sama sekali tidak mengenal budaya atau kearifan lokal di Indonesia.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kearifan adalah kepandaian dan kemahiran sebagai sesuatu yang diperlukan untuk berinteraksi. Sedangkan lokal ialah tempat yang menjadi sesuatu tumbuh dan memiliki makna tersendiri baik untuk setempat maupun universal. Kearifan lokal merupakan sikap, etika dan pedoman hidup atau juga ilmu pengetahuan serta macam-macam strategi kehidupan yang nyata dalam menjawab bermacam-macam masalah pada pemenuhan kebutuhannya yang dapat diperlukan dan digunakan dalam berinteraksi. (Rinitami Nj, 2018). Dalam formulasi pandangan hidup (word view) suatu komunitas terhadap fenomena alam dan sosial yang sudah menjadi tradisi pada suatu daerah, kearifan lokal berfokus pada filosofi, etika, perilaku dan nilai-nilai yang melembaga secara tradisional sebagai upaya dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dalam suatu komunitas, kearifan lokal adalah akumulasi pengetahuan dan prosedur yang

perkembangannya meliputi perspektif teologis, kosmologis serta sosiologis. (Pingge, 2017) Sebagai upaya mempertahankan eksistensi kearifan lokal, generasi muda diharuskan menjadi tulang punggung yang dapat memperlihatkan bahwa kalangan generasi muda tidak memilih dan tidak tertarik dengan budaya asing yang dapat menyebabkan luntarnya kearifan lokal budaya Indonesia. (Faiz & Soleh, 2021a)

Menurut UU No. 32 tahun 2009, kearifan lokal adalah pengelolaan lingkungan hidup dengan cara lestari yang bertujuan sebagai pelindung sekaligus memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang sangat luhur yang berlaku pada tata kehidupan bermasyarakat. Kearifan lokal juga merupakan kecerdasan dan kepandaian manusia dalam suatu kelompok etnis tertentu yang diperoleh berdasarkan pengalamannya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal merupakan nilai luhur tradisi budaya sebagai aturan pada tatanan kehidupan masyarakat untuk menciptakan kedamaian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengetahuan asli (indigineous knowledge) serta kecerdasan lokal (local genius) pada suatu Masyarakat. (Daniah et al., 2020). Indonesia sangat kaya sekali akan kearifan lokalnya, salah satunya yaitu pencak silat. Pencak silat merupakan salah satu local wisdom masyarakat Indonesia juga dapat dikatakan sebagai local genius ini karena sampai saat ini pencak silat masih dapat bertahan dan kemampuannya pun teruji baik itu dari segi ilmiah ataupun segi lamanya bertahan. Pencak silat mengajarkan kita semua untuk menjalin hubungan yang baik dengan tuhan serta sesama makhluk hidup dan juga lingkungannya. Pencak silat juga bukan hanya suatu teknik Gerakan jurus seni beladiri, akan tetapi menjadi tradisi dan budaya Indonesia yang menjunjung tinggi kehormatan antar sesama manusia serta memperkokoh persaudaraan dan juga ikatan sosial. (Wahyu et al., 2017).

Permasalahannya, di SB Hulu Langat ini para peserta didiknya sangat kurang sekali pengetahuan terhadap kearifan lokal

Indonesia terutama pencak silat. Kearifan lokal Indonesia ini penting diketahui oleh peserta didik yang berada di SB Hulu Langat Selangor Malaysia, karena notabene-nya mereka merupakan putra putri bangsa Indonesia maka sudah sepantasnya mereka mengetahui akan kekayaan budaya Indonesia. Karena jika ini dibiarkan saja, maka kearifan lokal Indonesia ini akan pudar dan anak-anak pun tidak akan mengetahui betapa kaya Indonesia akan kearifan lokalnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukannya sosialisasi yang mana pada hal ini penulis mengambil fokus sosialisasi pencak silat tapak suci sekaligus memberikan pelatihannya secara langsung. Dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan anak-anak dapat lebih melek terhadap kearifan lokal Indonesia terutama dari segi pencak silat yang merupakan warisan tak benda bangsa Indonesia.

Pencak silat merupakan hasil budaya masyarakat Indonesia yang memiliki tujuan untuk mencapai keselarasan hidup sebagai upaya dalam meningkatkan iman dan takwa kepada tuhan serta dengan membela dan mempertahankan integritas maupun eksistensinya dalam seni beladiri. Sebagai seni beladiri, pencak silat memiliki banyak sekali manfaatnya baik dalam pengembangan kognitif, afektif maupun psikomotor seseorang. (Gristyutawati et al., 2012). Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) yang merupakan induk organisasi pencak silat di Indonesia, menghimpun banyak sekali perguruan-perguruan pencak silat yang berada dibawah naungannya. Dari sekian banyak perguruan pencak silat di Indonesia khususnya Tapak Suci yang merupakan salah satu penggagas lahirnya IPSI, selain pembelajaran teknik dasar dan jurus, materi latihan yang diajarkan di Tapak Suci tersebut juga memiliki ciri khas tersendiri yaitu berlandaskan aqidah dan akhlaqlkarimah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits (Hadiana et al., 2022). Pencak silat bertujuan untuk membentuk nilai karakter seseorang yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia sebagai bentuk implementasi dari nilai-nilai kearifan lokal

yang dapat dikembangkan melalui ajaran pencak silat. Sebagai warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan untuk menjadi watak identitas bangsa Indonesia yang berkembang dalam membentuk karakter bangsa yang kuat, tangguh serta berbudi luhur, pencak silat perlu ditanamkan dan di implementasikan dalam dunia pendidikan. (Pitri Arisandi et al., 2023)

Maka dari itu, sosialisasi sekaligus latihan pencak silat pada siswa SB Hulu Langat Selangor, Malaysia ini penting dilakukan karena ini sebagai upaya dalam menjaga, melestarikan dan mengoptimalkan kearifan lokal atau kebudayaan Indonesia. Sebagai respons terhadap globalisasi yang dapat mengancam identitas lokal, maka perlu adanya stimulus guna menyadarkan masyarakat terutama anak-anak generasi penerus bangsa terhadap nilai-nilai budaya lokal Indonesia. Nilai-nilai kearifan lokal ini akan luntur jika tidak di sosialisasikan dan di budayakan kepada masyarakat maupun anak-anak. Jika nilai kearifan lokal luntur dan menurun, maka akan menjadi ancaman bagi eksistensialisme suatu generasi. Dalam menjalani proses kehidupan perlu adanya tuntunan dan pemandu berupa kebaikan moral yang akan menjadi falsafah kehidupan masyarakat. (Faiz & Soleh, 2021b).

Sebagai salah satu cabang olahraga berupa aktifitas yang dapat mempengaruhi kebugaran jasmani seseorang, pencak silat tapak suci menawarkan berbagai macam bentuk latihan seperti, latihan fisik, teknik dan seni beladiri. Dengan mempelajarinya, makan akan membuat manusia semakin kuat secara jasmani maupun rohani serta melestarikan budaya Indonesia. (Muis, 2020). Dengan ini, diharapkan terdapat manfaat yang akan diperoleh, diantaranya, sikap sportivitas, saling menghargai dan menghormati antar sesama, disiplin tinggi, pantang menyerah dan rendah hati bagi yang mengikuti dan mempelajari pencak silat tapak suci. Tapak Suci mencakup gerakan-gerakan pencak silat tradisional yang diadaptasi dengan elemen modern untuk menghadapi berbagai situasi, Tapak Suci memiliki beberapa ciri khas, diantaranya teknik tangan dan kaki yang eksplosif, jurus-

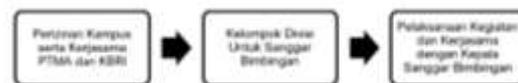
jurus khas yang diambil dari nama-nama flora dan fauna. Latihan Tapak Suci meliputi latihan fisik untuk meningkatkan kebugaran dan kekuatan, penguasaan jurus dasar hingga tingkat lanjut, pembinaan akhlak dan keimanan sesuai dengan ajaran islam serta latihan sparing untuk melatih keterampilan bertanding. Sebagai salah satu organisasi otonom (ORTOM) yang berada dibawah naungan persyarikatan muhammadiyah, tapak suci memiliki landasan al-qur'an dan as-sunnah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini sesuai dengan motonya yaitu, "Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah, laa haula wa laa quwwata illaa billaahil 'aliyyil adhiimi."

Pencak silat tapak suci merupakan salah satu cabang olahraga beladiri yang diajarkan di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi muhammadiyah. Tapak suci juga mempunyai struktur organisasi yang rapih, ini terbukti dengan tersebaranya tapak suci di berbagai wilayah Indonesia dan juga dunia. Dalam perkembangannya, Tapak Suci telah melahirkan banyak atlet pencak silat yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Tapak suci juga telah dikenal dan dipelajari di berbagai manca negara seperti, belanda, jerman, pakistan, mesir, singapura, malaysia dan yang lainnya sehingga turut mempromosikan budaya Indonesia di kancah dunia. Tapak Suci memiliki seragam khas berwarna merah, ini melambangkan semangat, keberanian dan keteguhan. Tapak Suci bukan hanya sekedar seni bela diri, tetapi juga cara untuk membentuk karakter dan kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan dalam ajaran islam. Dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan pencak silat tapak suci ini juga, para peserta didik dapat merasakan efeknya secara langsung, karena mereka tidak hanya mengetahui secara teori saja, akan tetapi dibekali dengan pelatihan atau prakteknya secara langsung sehingga dapat mengetahui kearifan lokal indonesia khususnya pencak silat secara teori maupun praktiknya. Dengan ini juga, sebagai salah satu cara untuk mempertahankan keutuhan kearifan lokal indonesia sehingga kearifan lokal ini

tidak akan pernah pudar dan akan terus terlestarikan.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di Selangor, Malaysia. November s.d Desember 2023. Tata cara pelaksanaan pengabdian diawali dengan perizinan tim pengabdian kepada Lembaga Penelitian dan kerjasama Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA), kemudian mendapatkan penugasan dari KBRI Malaysia untuk melaksanakannya di sanggar bimbingan (SB) di Malaysia. Mahasiswa antar PTMA dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengisi sanggar bimbingan (SB) di Malaysia, antara lain SB Permai Penang, SB Kulim, SB Hulu Langat, SB Subang Mewah, SB Sungai Buloh, SB At-Tanzil Ampang, SB Rawang, SB Kampung Bharu, SB Kepong, SB Gombak Utara dan SB Ami Penang. Tim menerima tugas Pengabdian Masyarakat ini di Sanggar Bimbingan Hulu Langat Selangor. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 28 hari yang diawali dengan pembukaan di KBRI dan dihadiri oleh Atese Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Malaysia, Prof. Dr. M.Firdaus, SP., M.Si, Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Ibu Friny Napasty, serta seluruh dosen dan mahasiswa peserta KKN-KI Se-PTMA.



Gambar 1. Tahapan atau Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui pendekatan Forum Group Discussion (FGD), dengan melibatkan Ketua Yayasan, Guru-Guru dan Orangtua murid Sanggar Bimbingan Hulu Langat serta para peserta didik Sanggar Bimbingan dalam membahas program kerja yang akan dilaksanakan yaitu mengoptimalkan kearifan lokal Indonesia melalui sosialisasi dan Latihan pencak silat tapak suci yang mana dilaksanakan pada setiap hari Jum'at

pagi. Taktik yang digunakan adalah implementasi dan capacity building yang mencakup partisipasi dan empowerment. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Community Involvement, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang targetnya adalah para peserta didik SB Hulu Langat Selangor, Malaysia.

Sedangkan metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan berupa ceramah, demonstrasi, dan simulasi. Materi pelatihan diambil dari buku pencak silat tapak suci yang mencakup materi-materi pencak silat dasar seperti sikap pasang pesilat, sikap kuda-kuda dan jurus-jurus dasar yang sering digunakan dalam suatu pertandingan maupun pertunjukan seni pencak silat. Pelatihan diawali dengan ceramah sebagai bentuk sosialisasi dan memperkenalkan pencak silat tapak suci kepada para peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi yaitu mempraktikkan dan memperagakan Gerakan yang telah disosialisasikan. Terakhir dilakukan simulasi yaitu praktik dan peragaan oleh peserta didik mengenai apa yang telah disosialisasikan dan didemonstrasikan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi sekaligus Latihan pencak silat tapak suci ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk optimalisasi kearifan lokal Indonesia pada anak-anak Sanggar Bimbingan (SB) Hulu Langat Selangor, Malaysia. Tentunya dengan dilaksanakannya kegiatan ini akan membuahkan hasil yang sangat bermanfaat bagi kita semua khususnya anak-anak Indonesia yang berada di Selangor, Malaysia. Dengan diadakannya kegiatan ini juga dapat berdampak positif bagi kedua belah pihak yaitu mahasiswa dan siswa SB Hulu Langat serta ketua Yayasan SB Hulu Langat dan juga tim KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan. Program yang dilaksanakan tentunya bertujuan agar anak-anak Indonesia yang berada di Selangor Malaysia memiliki pengetahuan tentang negara sendiri dan juga mencintai akan

kearifan lokal budaya Indonesia. Kegiatan Latihan pencak silat tapak suci ini dilaksanakan hanya seminggu sekali tepatnya yaitu pada hari jum'at pagi.

Kegiatan ini diawali dengan adanya perizinan kampus serta Kerjasama antara PTMA dan KBRI untuk melaksanakan pengabdian di sanggar bimbingan yang ada di Malaysia. Setelah adanya perizinan dilanjutkan dengan pembagian divisi kelompok yang akan disebar ke seluruh sanggar bimbingan, kemudian setiap kelompok sanggar bimbingan bekerjasama dengan pengelola sanggar untuk dapat melaksanakan kegiatan ini. Diawali dengan berdiskusi bersama pengelola sanggar dan juga guru-guru sanggar terkait bagaimana kondisi dan keadaan sanggar serta juga para murid-muridnya. Berdasarkan hasil diskusi, dikatakan bahwa murid-murid yang terdapat di sanggar ini memang merupakan keturunan Indonesia akan tetapi mereka tidak begitu memahami akan budaya dan kearifan lokal Indonesia. Maka dari itu penulis berinisiasi untuk mengadakan sosialisasi terkait kearifan lokal Indonesia salah satunya dengan memperkenalkan Pencak Silat Tapak Suci sekaligus memberikan pelatihannya juga.

Pada Jum'at, 24 November 2023 dilakukan sosialisasi memberikan pengenalan terlebih dulu mengenai pencak silat tapak suci. Namun, sebelum membahas lebih dalam mengenai pencak silat tapak suci, terlebih dahulu kami menjabarkan pencak silat secara menyeluruh karena sebagai salah satu kearifan lokal budaya Indonesia dan merupakan salah satu cabang olahraga beladiri yang biasa disebut dengan nama "Pencak Silat." Pencak Silat mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan seperti saling menghormati, disiplin, keberanian dan kebijaksanaan. Setiap Gerakan yang ada pada pencak silat mencerminkan harmoni antara tubuh, pikiran dan jiwa.

Pencak silat sebagai warisan budaya tak benda dunia, diakui dan ditetapkan oleh UNESCO tepatnya pada tahun 2019. Sebagai identitas budaya yang membanggakan, pencak silat bukan hanya

sekedar seni beladiri saja melainkan jauh daripada itu, sehingga keberadaannya diakui bahwa sangat penting pencak silat ini dalam melestarikan budaya Indonesia yang melibatkan berbagai aspek seperti mental, fisik serta spiritual secara holistik. Sedangkan Tapak Suci adalah salah satu nama dari perguruan pencak silat. Karena di Indonesia terdapat banyak sekali nama-nama perguruan pencak silat baik yang terhimpun secara resmi sebagai anggota IPSI maupun yang tidak terhimpun langsung dengan IPSI. (Sugiharto & Rejeki, 2023). Tapak Suci merupakan salah satu perguruan pencak silat terbesar yang telah menyebar luas di seluruh Indonesia maupun di berbagai manca negara dari sekian banyaknya perguruan pencak silat yang ada di Indonesia.

Melalui cabang-cabang yang ada di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi, tapak suci dapat berkembang dengan sangat pesat baik di Indonesia maupun di luar negeri bahkan seluruh penjuru dunia. Tapak Suci kian semakin dikenal luas oleh generasi muda. Tapak suci aktif dalam berbagai kejuaraan pencak silat nasional maupun internasional, tapak suci mengembangkan metode Latihan yang terstruktur dan disiplin. Kurikulum bela diri ini dirancang untuk semua tingkatan usia dari anak-anak hingga dewasa dengan jenjang sabuk yang jelas. Selain sebagai aspek bela diri, tapak suci juga berperan aktif dalam kegiatan sosial dan dakwah. Dalam Upaya melestarikan budaya Indonesia, tapak suci memiliki peranan yang sangat besar Dimana dalam pelaksanaannya tidak hanya mengajarkan seni beladiri akan tetapi sekaligus menyebarkan dakwah ajaran agama islam melalui seni beladirinya.



Gambar 2. Sosialisasi Pencak Silat Tapak Suci

Sosialisasi ini bertujuan supaya anak-anak mengetahui terlebih dahulu mengenai pencak silat khususnya tapak suci umumnya pencak silat. Dalam sosialisasi ini pun kami menjabarkan bagaimana proses Latihan pencak silat tapak suci, tujuannya supaya anak-anak memiliki gambaran sekilas sehingga Ketika praktik atau latihannya berlangsung, anak-anak bisa dengan mudah mencerna apa yang disampaikan dan dicontohkan. Kemudian setelah melakukan sosialisasi sekitar 30 menit, kami langsung ke praktik langsung atau yang biasa disebut Latihan. Latihan awal ini sebagai pengenalan terlebih dahulu mengenai apa yang tadi telah disampaikan dan yang kami ajarkan pun hanya mengenai dasar-dasarnya terlebih dahulu seperti, tradisi tapak suci (membaca do'a) dan kuda-kuda yang merupakan pondasi awal dalam pencak silat.

Dalam Tapak Suci, sebelum dan sesudah Latihan biasa diawali dengan yang Namanya tradisi tapak suci yaitu membaca do'a, Ketika akan memulai Latihan membaca doa : "Bismillaahirrahmaanirrahim, asyhadualla illahailaallah, wasyhaduanna muhammadar rasulullah,radhitubillaahirobba,wabilislaami idiina,wabimuhammadinnabiyya warasuula, rabbi zidni ilma warzuqni fahma, walhamdulillahi robbil 'alamin" yang memiliki arti "dengan nama allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain allah dan nabi Muhammad adalah utusan allah, aku telah ridho, allah tuhanku. Dan aku telah ridho islam menjadi agamaku, dan aku telah ridho Muhammad adalah seorang nabi dan rasul. Ya allah, tambahkanlah ilmuku dan pertinggikanlah kecerdasanku. Serta segala

puji bagi allah tuhan seluruh alam.”

Setelah itu, selesai melakukan Latihan maka ditutup dengan do'a : “Bismillaahirrahmaanirrahim, allaahumma arinalhaqqa haqqan, warzuqnittiba'ah, waarinilbaathila baathilaan, warzuqnij tinaabah, walhamdulillahirabbil'aalamin” artinya, “dengan nama allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, ya allah tampakkanlah KepadaKu bahwa (barang) yang haq (benar) akan tetap benar. Dan anugerahkanlah kepadaku kekuatan untuk mengamalkannya. Serta tampakkanlah KepadaKu, bahwa (barang) yang bathil akan tetap bathil. Dan berikanlah hamba kekuatan untuk meninggalkannya. Ya allah, kabulkanlah permohonanku. Segala puji hanya bagi allah, tuhan seluruh alam.” Setiap insan tapak suci memahami bahwa segala ilmu dan pengetahuan itu adalah milik Allah SWT, termasuk ilmu dan seni bela diri. Untuk itu, kegiatan tapak suci dipandang sebagai kegiatan yang pada hakikatnya adalah menuntut ilmu dan menambah kecerdasan. Karena itulah pada setiap pembukaan Latihan dan penutupan Latihan membaca do'a tersebut.



Gambar 3. Latihan Pukulan Pencak Silat

Kemudian, selanjutnya di hari Jum'at kedua meneruskan kembali latihan dengan diawali tradisi tapak suci yang didalamnya terdapat Gerakan seperti, sikap tapak suci, hormat dan sikap duduk do'a serta tidak lupa juga membaca doa sebelum memulai latihan. Lalu melakukan pemanasan statis, dinamis dan kombinasi kemudian melanjutkan kembali materi bentuk kuda-kuda dasar yang terdiri dari kuda-kuda satu (atas), kuda-kuda dua (Tengah) dan kuda-kuda tiga (bawah) lalu dilanjut dengan Gerakan bentuk perubahan kuda-kuda yang

terdiri dari, kuda-kuda segaris menghadap, kuda-kuda segaris kedepan, kuda-kuda condong badan ke depan, kuda-kuda condong badan ke belakang, kuda-kuda angkat satu kaki dan kuda-kuda melipat. Terakhir anak-anak diberi pengenalan salah satu dari 12 jurus dasar tapak suci yaitu pukulan yang diberi nama pukulan katak melempar tubuh atau biasa disingkat pukulan katak, karena di tapak suci ini nama-nama Gerakan atau jurusnya diambil dari nama-nama flora dan fauna. Dan latihan ditutup dengan melakukan cooling down (pendinginan) kemudian ditutup dengan tradisi tapak suci kembali.



Gambar 4. Latihan Sikap Pasang Pesilat

Selanjutnya, pada Jum'at ketiga kami melakukan latihan Kembali, latihan seperti biasa diawali dengan tradisi kemudian pemanasan lalu setelah itu kami me – refresh Kembali materi yang jum'at lalu telah diberikan kemudian dilanjut dengan materi 12 jurus dasar tapak suci. Akan tetapi, pada kesempatan kali ini yang diberikan hanya 4 jurus dasar saja yang merupakan gerakan dalam bidang olahraga pencak silat kategori tanding yang sering dan dominan digunakan. Empat Gerakan jurus dasar tersebut diantaranya, pukulan katak melempar tubuh (pukulan), tendangan ikan terbang menjulang ke angkasa (tendangan lurus), tendangan ikan terbang menggoyang sirip (tendangan sabit) dan tendangan harimau (tendangan T). setelah materi tersampaikan dan melakukan Gerakan tersebut berkali-kali, sebelum latihan ditutup kami melakukan ice breaking atau game terlebih dahulu sebagai relaksasi setelah melakukan latihan juga untuk mengasah kecermatan, ketangkasan, kekompakan dan juga

konsentrasi anak-anak. Setelah ice breaking selesai baru kita melakukan pendinginan (cooling down) dan seperti biasa latihan ditutup Kembali dengan tradisi tapak suci dan berdo'a.

Hasil dari pengabdian ini, terdapat perubahan signifikan pada peserta didik SB Hulu Langat. Dimana mereka dapat mengetahui secara langsung kearifan lokal Indonesia khususnya pencak silat. Peserta didik yang sebelumnya sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentang pencak silat, kini mampu melakukan beberapa gerakan dasar dengan lancar dan percaya diri. Selain dari segi keterampilan gerak, dengan latihan pencak silat juga terdapat pengembangan karakter dan kedisiplinan. Terbukti, dari yang sebelumnya terdapat peserta didik yang sering terlambat datang ke sanggar bimbingan, kini peserta didik tersebut lebih disiplin dan tepat waktu. Dengan diadakannya pelatihan pencak silat juga terdapat peningkatan rasa kebersamaan dan gotong royong, contohnya peserta didik lebih sering melakukan bersih-bersih tempat belajar secara bersama-sama baik sebelum belajar maupun setelah belajar. Ini terjadi karena selama sesi Latihan, mereka saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk menguasai gerakan silat sehingga terciptanya suasana yang harmonis.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, penulis merekomendasikan untuk melanjutkan pelatihan pencak silat dengan materi yang berbeda dan dengan metode dan teknik yang berbeda. Kegiatan pelatihan pencak silat ini efektif untuk pengembangan potensi generasi muda dengan penekanan pada penguatan nilai-nilai budaya dan karakter yang terkandung dalam pencak silat.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim KKN – KI PTMA di SB Hulu Langat, Selangor, Malaysia. Berorientasi pada program pengoptimalan kearifan lokal bangsa Indonesia berupa Pencak Silat Tapak Suci yang dilakukan melalui sosialisasi dan juga latihan. Program Latihan yang ditawarkan meliputi Latihan berbagai

bentuk kuda-kuda dasar dan juga jurus-jurus dasar tapak suci. Program latihan ini dilakukan satu minggu sekali setiap di hari jum'at dan dilakukan selama 3 minggu. Manfaat dari program ini yaitu dengan mengoptimalkan kearifan lokal ini dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan mengembangkan karakter agar lebih mengenal dan mencintai kebudayaan bangsa Indonesia, serta manfaat dari program latihannya merupakan salah satu wujud kecintaan terhadap diri sendiri karena dengan melakukan latihan pencak silat akan membuat badan lebih sehat dan bugar.

### **REFERENSI**

- Dosen, D., Tarbiyah, F., Uin, K., Darussalam, A.-R., & Aceh, B. (n.d.). KEARIFAN LOKAL (LOCAL WISDOM) SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN KARAKTER. <http://jurnal.pasca.uns.ac.id>,
- Faiz, A., & Soleh, B. (2021a). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 68–77. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14250>
- Faiz, A., & Soleh, B. (2021b). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 68–77. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14250>
- Gristyutawati, A. D., Purwono, P., Widodo, A., Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., & Keolahragaan, I. (2012). PERSEPSI PELAJAR TERHADAP PENCAK SILAT SEBAGAI WARISAN BUDAYA BANGSA SEKOTA SEMARANG TAHUN 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Hadiana, O., Subarjah, H., Ma'mun, A., Mulyana, M., Budi, D. R., & Rahadian, A. (2022). Pencak Silat Tapak Suci: Overview in a Historical Perspective of Muhammadiyah Autonomic Organizations in Indonesia. *JUARA :*

*url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>*

- Jurnal Olahraga, 7(2), 408–416.  
<https://doi.org/10.33222/juara.v7i2.1915>
- Muis, A. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT TAPAK SUCI PUTRA MUHAMMADIYAH DI SD MUHAMMADIYAH 1 MENGANTI GRESIK.
- Pingge, H. D. (2017). KEARIFAN LOKAL DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Jurnal STKIP Weetebula. In Jurnal Edukasi Sumba (Vol. 01, Issue 02).
- Pitri Arisandi, N., Halimah, L., Heryani, H., Hidayah, Y., Sujastika, I., Pasundan, S., Kunci, K., Lokal, K., Silat, P., & Pendidikan Karakter, P. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter pada Kesenian Pencak Silat. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 1(5), 921–938.  
<https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1551>
- Sugiharto, A. F., & Rejeki, H. S. (2023). Inovasi model latihan gerak pencak silat untuk anak usia 9 – 12 tahun. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 167.  
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16576>
- Wahyu, D., Tinggi, D. S., Sosial, I., Politik, I., & Raya, B. (2017). KEARIFAN LOKAL SEBAGAI FILTER DARI GLOBALISASI (STUDI PADA KEARIFAN LOKAL BUDAYA PENCAK SILAT DI DESA PASIRKARAG KECAMATAN KORONCONG KABUPATEN PANDEGLANG)